
PENDAMPINGAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA BAGI KELUARGA PENERIMA MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KABUPATEN BENGKAYANG

Sabinus Beni*, Blasius Manggu, Yeremia Niaga Atlantika

Institut Shanti Bhuana

sabinusbeni@gmail.com*

ABSTRACT

One of the target areas for the Family Hope Program in Bengkayang Regency is Lumar District, Lamolda Village. Family Financial Management Practices for PKH Beneficiary Families is one of the steps taken by the government as an effort to increase independent (prosperous) graduation. This aims to ensure that families who receive benefits from the Family Hope Program can improve their welfare and no longer be PKH participants. Family Capacity Building Meetings are carried out by social assistants, one of which is through assistance regarding family financial management, such as saving, investing and managing expenses which are included in the meeting module. This activity is very important and must be carried out by PKH social assistants in helping PKH KPM to improve their economic conditions and achieve independent (prosperous) graduation. As an alternative solution initiated by the government through the Ministry of Social Affairs to immediately help pre-prosperous communities get out of the poverty zone. Activities are carried out with face-to-face meetings to provide assistance regarding family financial management. The results of this mentoring activity provide knowledge, practice and experience for PKH participants in managing family finances as part of real implementation in the daily life of KPM PKH, especially managing the PKH social assistance money received so that it is truly beneficial for their respective families and there will be independent graduation.

Keywords: Empowerment, Family Financial Management, Family Hope Program.

ABSTRAK

Salah satu penerima daerah sasaran Program Keluarga Harapan di Kabupaten Bengkayang adalah Kecamatan Lumar Desa Lamolda. Praktik Pengelolaan Keuangan Keluarga bagi Keluarga Penerima Manfaat PKH merupakan salah satu langkah yang dilakukan oleh pemerintah sebagai upaya meningkatkan graduasi mandiri (sejahtera). Hal ini bertujuan para Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan dapat meningkatkan kesejahteraan dan tidak lagi menjadi peserta PKH. Pertemuan Peningkatan Kapasitas Keluarga dilakukan oleh para pendamping sosial, salah satunya melalui pendampingan tentang pengelolaan keuangan keluarga, seperti menabung, berinvestasi, dan mengatur pengeluaran yang sudah terdapat dalam modul pertemuan. Kegiatan ini menjadi hal yang sangat penting dan harus dilakukan oleh para pendamping sosial PKH dalam membantu KPM PKH untuk meningkatkan kondisi perekonomiannya dan mencapai graduasi mandiri (sejahtera). Sebagai salah satu alternatif solusi yang digagas oleh pemerintah melalui Kementerian Sosial untuk segera membantu masyarakat Pra Sejahtera keluar dari zona kemiskinan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pertemuan tatap muka untuk memberikan pendampingan tentang pengelolaan keuangan keluarga. Hasil dari kegiatan pendampingan ini memberikan pengetahuan, praktik serta pengalaman bagi peserta PKH dalam mengelola keuangan keluarga sebagai bagian dari implementasi nyata dalam kehidupan sehari-hari KPM PKH terutama mengelola uang bantuan sosial PKH yang diterima agar benar-benar bermanfaat bagi keluarga mereka masing-masing dan akan terjadi graduasi mandiri.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Pengelolaan Keuangan Keluarga, Program Keluarga Harapan

PENDAHULUAN

Program Keluarga Harapan dari Kementerian Sosial RI telah menjangkau Desa Lamolda, yang berada di Kecamatan Lumar, Kabupaten Bengkayang (Putra & Pujiyanto, 2020). Dusun Baremada merupakan salah satu dusun yang menjadi kelompok sasaran graduasi mandiri Program Keluarga Harapan.

Dengan jumlah penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) terbanyak di Kecamatan Lumar, yakni 104 orang, Desa Lamolda menjadi fokus utama dalam program graduasi mandiri. Hal ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap bantuan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan (Apolius, 2019).

Meskipun telah menjadi penerima manfaat Program Keluarga Harapan, kondisi ekonomi masyarakat di desa tersebut masih stagnan. Kenaikan pendapatan yang signifikan belum terlihat, dan banyak keluarga masih berjuang memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari. (Norsanti & Safitri, 2019), Mengingat tujuan utama Program Keluarga Harapan adalah meningkatkan kesejahteraan keluarga pra sejahtera, maka pengelolaan keuangan keluarga menjadi kunci penting dalam mencapai graduasi mandiri. Keterlibatan semua pihak, baik pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, maupun masyarakat desa itu sendiri, sangat diperlukan untuk memberikan edukasi dan pendampingan dalam mengelola keuangan keluarga secara efektif (Siahaan & Vuspitasari, 2021).

Sebagai solusi atas permasalahan ekonomi yang dihadapi warga Dusun Baremada, Desa Lamolda, Kecamatan Lumar, Kabupaten Bengkayang, telah diusulkan program Praktik Pengelolaan Keuangan Keluarga. Program ini diharapkan dapat mempercepat proses graduasi mandiri dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Kementerian Sosial, 2018) pada Program Keluarga Harapan di Kecamatan Lumar melalui pelaksanaan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Keluarga (Prasetyo, 2015) Bagi Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Di Desa Lamolda Kecamatan Lumar.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Keluarga bagi Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan di Desa Lamolda Kecamatan Lumar dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu (Beni et al., 2019):

- Survey awal, Pengurusan Perijinan dan Pembuatan Proposal kegiatan
Sebagai langkah awal, survei dilaksanakan secara paralel dengan proses pengurusan perizinan. Data yang diperoleh dari survei ini kemudian digunakan sebagai dasar penyusunan rencana kegiatan yang lebih detail. Selanjutnya, mitra dilibatkan dengan membuat surat pernyataan komitmen, dan tahap akhir adalah penyusunan proposal kegiatan yang komprehensif.
- Pelaksanaan Kegiatan
Pelaksanaan kegiatan pendampingan pengelolaan keuangan keluarga bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH di Dusun Baremada, Desa Lamolda, Kecamatan Lumar, dijadwalkan pada bulan Mei 2024. Kegiatan ini akan melibatkan seluruh KPM di dusun

tersebut dan akan didampingi langsung oleh Pendamping PKH Kecamatan Lumar (Khairunisa, 2019).

- Pelaporan Kegiatan

Pelaporan kegiatan dilakukan setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai. Laporan ini akan mencakup proses pelaksanaan kegiatan secara rinci, dokumentasi kegiatan, draf artikel pengabdian masyarakat, serta laporan keuangan yang akan diaudit dan disampaikan kepada bagian keuangan Yayasan Santo Yohanes Salib melalui Pusat Riset dan Pengabdian Institut Shanti Bhuana.

- Publikasi hasil kegiatan

Hasil kegiatan ini direncanakan akan dipublikasikan dalam sebuah jurnal pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Demi mencapai efektivitas pendampingan, 104 peserta yang merupakan seluruh keluarga penerima manfaat PKH di Desa Lamolda dibagi menjadi empat kelompok kecil berdasarkan kelompok PKH yang sudah ada, yakni Barelamat 1, Barelamat 2, Baremada, dan Baremomol. Kegiatan pendampingan yang berlangsung selama satu hari penuh pada tanggal 30 Mei 2024 ini memungkinkan adanya interaksi yang lebih intensif antara peserta dan fasilitator dalam setiap kelompok, sebagai berikut:

1. Kelompok Baremada Pukul 09.00 WIB – Selesai

Gambar 1.

Dokumentasi Kegiatan dengan Kelompok Baremada, 2024



Sumber: Dokumentasi Tim PkM

Kegiatan pendampingan yang ditujukan kepada kelompok KPM Baremada telah dilaksanakan dengan sukses di Gedung Serbaguna Dusun Baremada. Semua anggota kelompok hadir dan aktif berinteraksi dengan narasumber. Suasana yang santai dan penuh keakraban membuat sesi tanya jawab berlangsung dengan seru dan efektif.

2. Kelompok Baremomol Pukul 10.30 WIB – Selesai

Gambar 2.

Dokumentasi Kegiatan dengan Kelompok Baremomol, 2024



Sumber: Dokumentasi Tim PkM

Sesi kedua dilaksanakan di rumah warga Dusun Baremomol dan berjalan dengan lancar. Meskipun terdapat tiga KPM tunawicara dalam kelompok ini, dengan bantuan anggota kelompok lainnya, mereka dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan ini mampu mengakomodasi peserta dengan kebutuhan khusus.

3. Kelompok Barelambat 1 Pukul 13.00 WIB – Selesai

Gambar 3.

Dokumentasi Kegiatan dengan Kelompok Barelambat 1, 2024



Sumber: Dokumentasi Tim PkM

Meskipun diawali dengan rintik hujan, semangat para KPM Dusun Barelamat RT 01 untuk mengikuti kegiatan pendampingan tidak surut. Kegiatan yang dilaksanakan di dusun mereka berjalan lancar dan diakhiri dengan cuaca cerah. Meski cuaca menjadi sedikit gerah, antusiasme peserta dalam mengikuti sesi pendampingan dan praktik tetap terjaga berkat semangat kebersamaan, kegiatan tetap berjalan lancar dan bahkan diakhiri dengan cuaca cerah. Meskipun cuaca menjadi cukup panas, kegiatan tetap berjalan sesuai jadwal dan peserta tetap aktif berpartisipasi.

4. Kelompok Barelamat 2 Pukul 14.30 WIB – Selesai

Gambar 4.

Dokumentasi Kegiatan dengan Kelompok Barelamat 2, 2024



Sumber: Dokumentasi Tim PKM

Meskipun dilaksanakan di teras rumah, sesi terakhir di Dusun Barelamat RT 2 berjalan dengan sukses. Keakraban suasana membuat peserta merasa nyaman untuk berbagi pengalaman dan mengajukan pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa lokasi yang sederhana tidak menghalangi tercapainya tujuan kegiatan.

Adapun materi yang disampaikan dalam kegiatan pendampingan ini, sebagai berikut:

- 1) Mengelola Keuangan Keluarga (Rohima et al., 2018)
Sesi ini dirancang untuk memberikan pemahaman kepada peserta tentang pentingnya mengatur keuangan keluarga agar seimbang. Peserta akan diajarkan cara menghitung pendapatan dan pengeluaran, membuat anggaran bulanan yang realistis, serta mengelola pengeluaran agar sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.
- 2) Cermat Meminjam Uang (Beni et al., 2021)
Sesi ini bertujuan untuk melatih peserta agar dapat berpikir kritis sebelum memutuskan untuk meminjam uang. Peserta akan diajarkan cara menganalisis kebutuhan, menimbang risiko, dan membuat keputusan yang bijaksana terkait utang. Selain itu, sesi

ini juga menekankan pentingnya menabung secara teratur sebagai langkah preventif untuk menghindari jebakan utang.

3) Memulai Wirausaha (Zasri et al., 2020)

Sesi ini bertujuan untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam memulai dan mengembangkan usaha sendiri. Peserta akan diajarkan langkah-langkah perencanaan bisnis yang komprehensif, mulai dari identifikasi ide bisnis hingga pengelolaan keuangan perusahaan. Tujuan akhir dari sesi ini adalah untuk membantu peserta menciptakan usaha yang berkelanjutan dan menjadi sumber pendapatan tambahan bagi keluarga.

Seluruh sesi pelatihan dirancang dengan pendekatan partisipatif dan interaktif, mendorong setiap peserta untuk aktif terlibat dalam diskusi dan kegiatan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang dinamis dan memastikan setiap peserta mendapatkan pemahaman yang mendalam (Mulyana & Nasution, 2019). Sebagai fasilitator, peran utama adalah menjaga agar peserta tetap terlibat dalam diskusi, menjawab pertanyaan, dan memberikan semangat sehingga tujuan pelatihan tercapai. Keberhasilan pelatihan interaktif sangat bergantung pada kemampuan fasilitator dalam memfasilitasi diskusi, memberikan umpan balik, dan menjaga semangat peserta (Limanseto, 2021).

Gambar 5.

Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan, 2024



Sumber: Dokumentasi Tim PkM

"Berdasarkan antusiasme peserta dalam sesi tanya jawab dan keberhasilan mereka dalam melakukan simulasi pembuatan Anggaran Belanja Keluarga, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta telah memahami materi yang disampaikan. Kegiatan tanya jawab dan simulasi yang dilakukan setelah pemaparan materi menunjukkan bahwa peserta telah mampu menyerap materi dengan baik, terbukti dari pertanyaan-pertanyaan yang relevan dan hasil simulasi yang memuaskan.

SIMPULAN

Pendampingan pengelolaan keuangan keluarga bagi KPM PKH Desa Lamolda berjalan sangat efektif. Pembagian peserta menjadi empat kelompok kecil memungkinkan diskusi yang lebih interaktif dan pemahaman materi yang lebih mendalam. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan, tetapi juga mendorong KPM untuk lebih mandiri dan siap untuk graduasi. Dengan partisipasi 104 KPM PKH Desa Lamolda, pendampingan pengelolaan keuangan keluarga telah mencapai tujuannya. Materi yang disampaikan, seperti pengelolaan keuangan, pinjaman uang, dan wirausaha, disajikan dengan metode yang menarik dan interaktif, sehingga peserta dapat dengan mudah memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Bapak I Ketut Sita, Pendamping Sosial PKH Kecamatan Lumar, atas bimbingan dan dukungannya. Terima kasih juga kepada Pemerintah Desa Lamolda yang telah memfasilitasi kegiatan ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada 104 Keluarga Penerima Manfaat PKH Desa Lamolda yang telah meluangkan waktu dan mengikuti kegiatan pendampingan dengan antusias. Partisipasi aktif Bapak/Ibu sekalian sangat berarti bagi keberhasilan kegiatan ini.

REFERENSI

- Apolius. (2019). *Permasalahan Penduduk Miskin Penerima Bantuan PKH di Desa Bani Amas*.
- Beni, S., Manggu, B., & Sadewo, Y. D. (2019). Counseling Of Family Financial Management Literacy Program Keluarga Harapan Beneficiaries. *Diseminasi*, 1(2), 83–88.
- Beni, S., Manggu, B., & Sadewo, Y. D. (2021). Pendampingan Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Dalam Pembentukan Kelompok Usaha Bersama (Kube) Di Kecamatan Bengkayang Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 93. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v4i1.828>
- Kementerian Sosial, R. (2018). *Modul Pengelolaan Keuangan dan Perencanaan Usaha* (K. S. R. I. Program Keluarga Harapan (ed.); 1st ed.). Kementerian Sosial.
- Khairunisa, I. (2019). Kewirausahaan Untuk Mengatasi Masalah Pengangguran Di Indonesia. *Aplikom*, 1(1), 1–11.
- Limanseto, H. (2021). Dukungan Pemerintah Bagi UMKM Agar Pulih di Masa Pandemi. In *Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI: Vol. April*.
- Mulyana, M., & Nasution, R. T. S. (2019). Pemberdayaan Industri Kecil Permen Kelapa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Mekar Sari Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara). *J-3P (Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan)*, 4(1), 51–60. <http://ejournal.ipdn.ac.id/JPDPP/article/view/848>

- Norsanti, N., & Safitri, W. (2019). Efektivitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Desa Hauwai Kecamatan Halong Kabupaten Balangan. *AS-SIYASAH: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.31602/as.v4i1.2335>
- Prasetyo. (2015). *Konsep dan Teori Pemberdayaan Masyarakat*. Wordpress.Com. <https://prasfapet.wordpress.com/2015/05/07/konsep-dan-teori-pemberdayaan-masyarakat/>
- Putra, G. W., & Pujiyanto, P. (2020). Evaluasi Dampak Program Keluarga Harapan Terhadap Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk Layanan Persalinan di Indonesia (Analisis Data SUSENAS tahun 2018). *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 5(1). <https://doi.org/10.7454/eki.v5i1.3898>
- Rohima, S., Muklis, & Marisa, F. (2018). Inisiasi Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Bagi Penjahit Di Desa Kerinjing, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 28.
- Siahaan, S. V. br., & Vuspitasari, B. K. (2021). Pelatihan pengelolaan keuangan keluarga desa sebetung menyala kalimantan barat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(1), 106–113. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/3315/pdf>
- Zasri, Y. Y., Abdullah, A., Hidayat, M., & Ismail, N. (2020). Analisa Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dan Perubahan Perilaku Kesehatan Ibu Anak (KIA) pendidikan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 8(2), 1–7. <http://202.4.186.66/JIK/article/view/19574%0Ahttp://202.4.186.66/JIK/article/download/19574/13467>